

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang MBKM Cluster Proyek Desa**

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang telah dirancang oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud Ristek) bertujuan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran dengan memfasilitasi kreativitas, inovasi, dan pengembangan diri mahasiswa di lapangan kerja sesuai dengan bidang studi mereka (Kemendikbud, 2022). Program MBKM telah diimplementasikan di berbagai kampus, termasuk Universitas Multimedia Nusantara (UMN), yang mulai menerapkan program tersebut sejak semester ganjil di tahun 2021/2022, serta melibatkan seluruh program studi UMN. Program ini memberikan kebebasan kepada mahasiswa untuk mengambil SKS sebagai bagian dari program studi di luar kampus (Friska Natalia, 2021). Proyek MBKM beroperasi di berbagai program, salah satunya proyek desa, dimana mahasiswa terlibat dalam interaksi sosial langsung dengan penduduk setempat, yang bertujuan dalam mengatasi permasalahan dan meningkatkan perkembangan ekonomi, sosial, dan budaya di desa tersebut (Kemendikbud, 2020). Program Cluster MBKM ini telah ditetapkan oleh pak Edo sebagai Koordinator Program Cluster MBKM, yang menyiapkan salah satu desa, yaitu Desa Kemuning, untuk menjalankan program ini.

Desa Kemuning terletak di Kecamatan legok, Kabupaten Tangerang, berdasarkan data resmi profil Desa Kemuning, bahwasanya Desa Kemuning merupakan hasil pemekaran dari Desa Caringin yang berlokasi di Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. diresmikan pada tahun 1984, dengan populasi sebanyak 8.100 jiwa dan luas wilayah mencapai 247,11 hektar. Mayoritas penduduknya bekerja sebagai buruh pabrik, sementara 40% lainnya adalah petani. Dalam menghadapi globalisasi, Desa Kemuning tidak sekadar mengandalkan

satu jenis pekerjaan, melainkan juga mendorong variasi ekonomi dengan memajukan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Sehingga Peran UMKM dalam meningkatkan ekonomi sangatlah besar bagi desa setempat.

Desa Kemuning memiliki potensi besar untuk berkembang, didukung oleh struktur pemerintahan, termasuk Pemerintah Desa Kemuning, Kepala Desa Kemuning, BPD Desa Kemuning, dan LPM Desa Kemuning. Selain itu, berbagai lembaga pendukung seperti PKK, Karang Taruna, PNPM, PLPBK, dan Posyandu Pokja Desa Sehat juga turut mendukung upaya perubahan. Visi dan misi yang telah dirumuskan bertujuan untuk mendorong kemajuan Desa Kemuning. Melalui berbagai kegiatan sosial, seperti PKK, desa Kemuning aktif dalam memperkuat kemandirian keluarga, memberikan edukasi, penyuluhan kegiatan, dan memberikan peluang pekerjaan kepada perempuan dalam memajukan pembangunan desa.

Dengan pesatnya perkembangan teknologi, masyarakat semakin terbantu dalam mengakses informasi terkini. Informasi dengan dukungan visual yang menarik dan efektif dapat mempermudah pemahaman manusia. Hal ini terbukti fakta bahwa otak manusia mampu menangkap gambar dengan kecepatan 60.000 dibandingkan dengan tulisan saja. Oleh karena itu, informasi yang disampaikan melalui visual memiliki dampak yang signifikan dalam pemahaman yang baik (Wulandari, 2021). Selain itu, aspek visual juga memiliki dampak signifikan terhadap nilai jual produk di mata konsumen. Desain visual yang menarik menjadi faktor kunci dalam pemasaran produk, terutama jika dilihat dari kemasan produk (Anggi, 2020). Sehingga visual dijadikan suatu alat komunikasi dengan efektif kepada target design.

Setelah mengidentifikasi Desa Kemuning, penulis dan kelompok menemukan permasalahan utama terkait aspek ekonomi dan sosial. salah satu aspek sosial yang berfokus kepada satu pelaku UMKM yaitu "Dapoer Bu Siti". "Dapoer Bu Siti" merupakan salah satu dari 14 UMKM di Desa Kemuning yang berhasil menunjukkan perkembangan positif, namun masih menghadapi beberapa permasalahan terkait identitas visual dan strategi pemasaran melalui media promosi. Akibatnya, daya tarik produk terhadap konsumen tidak merata dan Pemasaran produk belum merambah ke wilayah di luar Desa Kemuning. Selain itu, permasalahan sekunder, kami juga menemukan kesulitan dalam menyampaikan informasi secara efektif pada konten edukatif di media sosial ibu PKK Desa Kemuning. Hal ini menyebabkan sebagian masyarakat kurang menyadari pentingnya setiap informasi yang disampaikan. Secara keseluruhan, kendala-kendala ini menjadi hambatan bagi Desa Kemuning dalam upaya meningkatkan perkembangan ekonomi dan sosialnya.

Berdasarkan latar belakang Permasalahan, penulis berharap dapat membuat suatu perubahan yang baik bagi desa kemuning, dengan melakukan sebuah perancangan identitas visual dan media promosi UMKM, dapat menumbuhkan citra produk, dan produk mampu memperluas pemasarannya di luar desa kemuning. selain itu dengan perancangan asset-asset visual yang mendukung dan efektif, ini dapat membantu pemaparan informasi mengenai aktivitas sosialisasi ibu PKK melalui informasi. Hal ini diharapkan dapat menumbuhkan rasa kepedulian pada masyarakat desa dalam memahami informasi melalui media sosial ibu PKK Desa Kemuning.

## 1.2 Rumusan Masalah MBKM Cluster Proyek Desa

Pada latar belakang di atas, dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang dihadapi oleh Desa Kemuning adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mengembangkan identitas visual dan media promosi untuk memperkenalkan produk UMKM seperti Kacang Bawang dan Keripik Peyek dari Dapoer Bu Siti?
2. Bagaimana menyusun konten edukatif yang efektif di platform media sosial dapat dioperasikan oleh Ibu PKK Desa Kemuning, dengan penekanan pada penggunaan elemen visual yang menarik dan informatif?

## 1.3 Batasan Masalah MBKM Cluster Proyek Desa

Dalam menjalankan penelitian secara terfokus, menetapkan batasan masalah yang meliputi aspek demografis, geografis, dan psikografis, yaitu:

### 1.3.1 Geografis

- 1) Kota : Kabupaten Tangerang
- 2) Provinsi : Banten
- 3) Desa : Desa Kemuning
- 4) Kecamatan : Legok
- 5) Kawasan Utama : Fokus penelitian tertuju pada Desa Kemuning, di mana Dapoer Bu Siti berlokasi menjadi titik pusat dari penelitian ini.

6) Kawasan Pendukung : Kota Tangerang dan wilayah disekitarnya termasuk dalam cakupan penelitian karena kedekatannya dengan Desa Kemuning yang berada di Kabupaten Tangerang. Daerah-daerah sekitar yang relevan dan dapat diakses dengan mudah juga menjadi pertimbangan penting dalam menetapkan batasan penelitian.

### 1.3.2 Demografis

1. Variable Jenis Kelamin : Laki-laki dan Perempuan.
2. Usia : 17 – 35 tahun, ( kelompok Millennials Dan Gen Z ).
3. Status Ekonomi Sosial (SES) : Kelas C1 – C2 ( pengeluaran per Bulan Rp 2.000.000 – Rp 5.000.000 ).
4. Kategori Pekerjaan : Mahasiswa, karyawan, pengusaha, dan ibu rumah tangga.
5. Status : Belum / Sudah Menikah
6. Agama : Semua Agama.
7. Bahasa : Bahasa Indonesia.

**1.3.3 Aspek Geodemografis** : Terletak di wilayah pedesaan.

### 1.3.4 Psikografis

1. Konsumen yang menikmati camilan atau makanan ringan, terutama keripik peyek, seringkali menunjukkan ciri kepribadian yang ramah dan penuh perhatian terhadap orang lain, dengan kecenderungan memberikan hadiah atau bingkisan sebagai ungkapan kebahagiaan dalam merayakan momen-momen spesial.

2. Mereka cenderung memilih camilan yang dapat dinikmati bersama orang-orang terdekat, sambil menjalin hubungan sosial yang erat melalui tradisi memberikan hadiah atau buah tangan di berbagai acara perayaan.

#### **1.4 Maksud dan Tujuan MBKM Cluster Proyek Desa**

Pembuatan Identitas Visual dan media promosi pada UMKM “Dapoer Bu Siti yaitu keripik peyek dan kacang bawang, serta penggunaan elemen visual yang menarik dan informatif untuk konten edukatif di Sosial Media Ibu PKK Desa Kemuning memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Identitas visual yang kuat dan media promosi yang efektif untuk UMKM keripik peyek dan kacang bawang "Dapoer Bu Siti" bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang keberadaan produk lokal yang berkualitas.
2. Melalui penggunaan elemen visual yang menarik dan informatif, tujuan utama adalah memperluas pasar bagi produk keripik peyek dan kacang bawang "Dapoer Bu Siti", sehingga dapat mencapai lebih banyak konsumen potensial di luar Desa Kemuning.
3. Mengembangkan citra merek melalui identitas visual yang menarik dan promosi media yang efektif dapat memperkuat peningkatkan daya saing produk di pasar.
4. Konten edukatif di Sosial Media Ibu PKK Desa Kemuning dirancang untuk memberikan informasi yang berguna kepada masyarakat tentang kegiatan dan penyuluhan kegiatan ibu PKK Desa Kemuning.

5. Membantu meningkatkan pertumbuhan terhadap perekonomian Desa Kemuning dengan mendukung perkembangan UMKM.
6. Melalui konten edukatif yang relevan, bertujuan meningkatkan partisipasi komunitas dalam mendukung ibu-ibu PKK untuk membangun rasa kesadaran masyarakat, serta kegiatan penyampaian dan penyuluhan aktivitas ibu PKK Desa Kemuning.

### **1.5 Manfaat Melaksanakan MBKM Cluster Proyek Desa**

Solusi desain yang diajukan untuk memajukan desa bersama kelompok setelah melalui kegiatan MBKM Cluster Proyek Desa diharapkan dapat memberikan manfaat, sebagai berikut :

#### **1. Bagi Penulis.**

Setelah mengikuti kegiatan ini, penulis berambisi untuk menanamkan kesadaran dan empati terhadap isu-isu sekitar. Pelatihan yang telah dilaksanakan ini memiliki dampak yang signifikan dalam mengembangkan kreativitas dan menemukan solusi-solusi yang efektif, didukung oleh pengetahuan dalam bidang desain. Selanjutnya, penulis berharap dapat menggunakan bakat dan keahliannya untuk aktif berkontribusi dalam menyelesaikan masalah-masalah masyarakat, sambil memberikan dampak positif bagi lingkungan sekitar.

#### **2. Bagi Desa Kemuning.**

Diharapkan bahwa kegiatan ini akan membawa manfaat positif bagi Desa Kemuning, dengan berhasil mengembangkan potensi sosial, budaya, dan ekonominya. Selain itu, diharapkan juga dapat



memperkuat kembali sektor UMKM Desa Kemuning terutama UMKM “Dapoer Bu Siti” dan memperluas target pasar.

### **3. Bagi Khalayak Umum.**

Penyelesaian proyek ini dengan baik diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi seluruh masyarakat, termasuk meningkatkan kesadaran konsumen tentang produk lokal yang patut diapresiasi dan memperluas pengenalan mereka terhadap produk tersebut.

### **4. Bagi Universitas**

Universitas memiliki peranan penting dalam mendukung kegiatan MBKM Cluster Proyek Desa, yang memungkinkan mahasiswa untuk berkolaborasi dengan desa terpilih. Mereka memberikan bimbingan dan dukungan dalam mengembangkan potensi desa, membangun hubungan yang harmonis antara universitas dan desa, serta meningkatkan kemakmuran di antara keduanya.

## **1.6 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan MBKM Cluster Proyek Desa**

Periode kerja dalam Cluster MBKM Proyek Desa diatur sepanjang 800 jam, setara dengan 20 SKS atau sekitar 20 – 21 minggu dalam 1 semester. Berikut adalah rangkuman kegiatan yang dilakukan dalam MBKM Cluster Proyek Desa:

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A



Table 1.1 Pelaksanaan Cluster MBKM (2024)

<b>PELAKSANAAN CLUSTER MBKM</b>	
<b>AGENDA</b>	<b>KETERANGAN</b>
Pengenalan Cluster MBKM melalui dosen pembimbing ( <i>online</i> )	25 Oktober 2023
Kegiatan sosialisasi Cluster MBKM ( <i>offline</i> ).	13 November 2023
Pendaftaran Proyek Desa ( <i>online</i> )	29 November 2023: Mendaftarkan kelompok dan mengisi formulir pendaftaran pada situs Kampus Merdeka untuk merencanakan proyek di Desa.
<b>PENGUMUMAN</b>	6 Desember 2023: di tanggal ini mahasiswa diberitahukan tentang hasil seleksi penerimaan kelompok untuk Cluster MBKM.
Surat LoA Cluster MBKM Proyek Desa	14 Desember 2023: Mengajukan ulang pendaftaran Cluster MBKM melalui platform Kampus Merdeka dengan mengirimkan proposal ke PIC dan HoD. Setelahnya, menunggu persetujuan dan mengunduh Surat LoA dan GCL pada tahap akhir.
Pelaksanaan KRS	18 - 19 Januari 2024: Melakukan KRS pada program MBKM Cluster di semester genap.

Bimbingan 1 Tahap 1 Cluster MBKM (31 Januari 2024)	31 Januari 2024: Berinteraksi dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing akademik dalam mengembangkan program MBKM Cluster Proyek Desa, dengan fokus pada penentuan solusi media digital dan meminta masukan serta saran yang bermanfaat bagi kelompok.
Bimbingan 1 Tahap 2 Cluster MBKM Proyek Desa	7 Februari 2024: Berpartisipasi dalam sesi bimbingan bersama dosen akademik untuk memberikan bantuan dalam menyiapkan bab 1 laporan, serta memperbaharui diskusi terkait tantangan yang dihadapi oleh Desa Kemuning.
Bimbingan 1 tahap 3 Cluster MBKM	5 Februari 2024: Dengan dukungan dari dosen akademik, melakukan pertemuan tambahan untuk merundingkan rencana pasca penugasan di Desa Kemuning, dan mengatur distribusi tugas yang seimbang di antara rekan kelompok, sambil mencari pandangan terhadap proses dan ide yang telah ditemukan bersama.
Bimbingan 1 tahap 4 Cluster MBKM	6 Maret 2024: Dalam pertemuan bersama dosen akademik, dibahas kemajuan dalam penulisan laporan bab 1 dan 2, serta ditetapkan judul yang sesuai dengan permasalahan yang dibahas dan anggaran yang dibutuhkan.
Evaluasi 1 Cluster MBKM.	18 - 26 Maret 2024: Melakukan pengumpulan laporan pengerjaan secara individu pada evaluasi 1, setelah melewati 4 tahap bimbingan, dan memenuhi syarat durasi pada pengumpulan daily task ke supervisor dan advisor.

UTS (Ujian Tengah Semester)	18 - 26 Maret 2024
Bimbingan 2 Tahap 1	25 Maret 2024: Melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing mengenai asistensi laporan evaluasi 2 bab 4 dan 5, serta melakukan wawancara untuk mendapatkan <i>feedback</i> pada perancangan design penulisan anggota kelompok.
Bimbingan 2 Tahap 2	02 Mei 2024: Membahas mengenai laporan, media collateral, dan beberapa proses media edukatif.
Bimbingan 2 Tahap 3	16 Mei 2024: Pembahasan Kembali mengenai laporan proposal, konten GSM, penerapan beta tes dalam mendapatkan <i>feedback</i> dan pembahasan mengenai persiapan sidang.
Bimbingan 2 Tahap 4	22 Mei 2024: pembahasan perkembangan proses media visual <i>offline</i> dan <i>online</i> , membahas proses pembuatan PPT.
Evaluasi 2 Cluster MBKM Proyek Desa	27-31 Mei 2024: pengerjaan laporan hingga selesai dan di tanggal 31 penulis dan anggota kelompok mengumpulkan laporan eval 2 di <a href="http://merdeka.umn.ac.id">merdeka.umn.ac.id</a>
Sidang MBKM Proyek Desa	12 Juni 2024.